

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(The Influence of Corporate Social Responsibility and Capital Structure on The Company's Financial Performance)

Gesang Wijayanto^{1,*}, Kartika Dwi Chandra Sari², Alfizi³

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa,
JL. K.H. Wahid Hasyim, No. 274-A, Windusara, Karangklesem, Purwokerto Selatan, Banyumas, Jawa Tengah 53144
¹gesangwijayanto11@gmail.com *; ²kartikadwichandra@uhb.ac.id; ³alfizi@uhb.ac.id

ABSTRACT

The company is currently growing rapidly with the obligation to disclose corporate social responsibility so that it will help the company in obtaining a profit. This research is a quantitative study that aims to determine the effect of corporate social responsibility and capital structure on the financial performance of banking companies. The samples in this study were 28 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2021 period with sampling using purposive sampling with various specific criteria. The data analysis technique used is using multiple linear regression analysis and classical assumption test analysis consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test and determination coefficient test. Based on the analysis, it is found that Corporate Social Responsibility (CSR) has a positive effect on financial performance (ROE), capital structure (LTDtER) has a positive effect on financial performance (ROE), Corporate Social Responsibility (CSR) and capital structure simultaneously affect financial performance (ROE).

Keywords : Corporate Social Responsibility, Capital Structure, Financial Performance

ABSTRAK

Perusahaan saat ini semakin berkembang pesat dengan adanya kewajiban dalam pengungkapan corporate social responsibility sehingga akan membantu perusahaan dalam memperoleh sebuah laba. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh corporate social responsibility dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Sampel dalam penelitian ini adalah 28 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021 dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan berbagai kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROE), struktur modal (LTDtER) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROE), Corporate Social Responsibility (CSR) dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE).

Kata kunci : Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

* Gesang Wijayanto
Email: gesangwijayanto11@gmail.com



PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini banyak perusahaan yang semakin berkembang pesat, ditandai dengan persaingan antar perusahaan yang sangat ketat, tetapi sejak pandemic covid-19 hingga saat ini banyak perusahaan yang tidak stabil dalam pendanaan terkait *return on equity* (ROE). Oleh karena itu perusahaan perbankan bersaing ketat dalam mengungkapkan sebuah *corporate social responsibility* dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, dengan hal tersebut maka akan menjadikan suatu perusahaan memiliki tujuan tertentu supaya perusahaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang (Rahman, 2020). *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah banyak diterapkan oleh banyak Perusahaan di Indonesia khususnya Perusahaan Perbankan, CSR merupakan sebuah tanggung jawab sosial perusahaan yang diberikan terhadap masyarakat sekitar, dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat membantu masyarakat di berbagai sektor, seperti pada sektor pendidikan, UMKM, dan kesehatan, serta mendapatkan keuntungan bagi perusahaan seperti mempertahankan reputasi perusahaan, mengembangkan citra perusahaan, dan mampu mengenalkan merek perusahaan ke masyarakat sekitar, dengan tujuan perusahaan tetap konsisten dan semakin berkembang ke depannya (Pramana & Yadnyana, 2016). Perusahaan semakin berkembang akan mendapatkan sebuah laba yang maksimal, hal tersebut akan mempengaruhi struktur modal dari perusahaan perbankan karena struktur modal merupakan faktor yang sangat penting dalam perusahaan, terutama untuk pertumbuhan dan daya tahan suatu perusahaan. Menurut Panjaitan et al (2019) bahwa struktur modal merupakan sebuah keputusan pendanaan mengenai jumlah modal dan berbagai hutang yang dipakai perusahaan. Menurut Inayah (2022) Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen oleh perusahaan yang mencerminkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan equitasnya, maka dari itu struktur modal yang baik akan mempengaruhi kinerjanya. Dengan adanya pendanaan menggunakan hutang, sebuah perusahaan akan menjadi lebih efektif lagi sehingga mampu mendapatkan laba yang maksimal. Jika produktivitas perusahaan tidak sejalan dengan baik maka perusahaan akan

menghadapi kesulitan dalam finansialnya, dikarenakan perusahaan memiliki masalah dengan jumlah utang yang harus dibayarkan (Nurasifah, 2019). Dalam penelitian ini struktur modal dinyatakan menggunakan LTDtER.

Menurut Maulana & Safa (2017) *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER) merupakan sebuah hutang perusahaan yang wajib dilunasi dalam waktu jatuh tempo lebih dari satu tahun, hutang jangka panjang ini dilakukan dalam memenuhi kebutuhan modal untuk keperluan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu, kinerja keuangan menjadi faktor yang sangat penting pada penilaian perusahaan apakah perusahaan mampu menjalankan kinerjanya dengan baik atau tidak, dengan cara melakukan analisis menggunakan sebuah rasio-rasio tertentu (Sanjaya & Rizky, 2018). Pada suatu perusahaan kinerja keuangan sangatlah penting, dengan adanya kinerja keuangan dapat menjadi gambaran umum bagi perusahaan dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan juga merupakan sebuah faktor yang menentukan efektifitas dan efisiensi sebuah perusahaan dalam memperoleh laba (Putri & Rosdiana, 2022). Salah satu cara yang dapat digunakan sebagai tolak ukur menghitung kinerja keuangan adalah melalui rasio keuangan. Dari beberapa jenis rasio keuangan pada umumnya, pada penelitian ini menggunakan Rasio *Return On Equity* (ROE), *Return On Equity* (ROE) merupakan sebuah rasio yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaan menggunakan modal sendiri setelah pajak yang dapat bermanfaat bagi para pemegang saham, jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan (Firda & Efriadi, 2020).

Tabel 1. Perbandingan ROE Perusahaan Perbankan (2019-2021)

| No | Tahun | ROE \leq 12% | ROE \geq 12% |
|----|-------|----------------|----------------|
| 1. | 2019 | 72% | 28% |
| 2. | 2020 | 79% | 21% |
| 3. | 2021 | 60% | 40% |

Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan data laporan keuangan perbankan periode 2019-2021 masih banyak perusahaan yang menghasilkan *Return On Equity* (ROE) dibawah rata-rata standar Bank Indonesia (BI), dari 43 perusahaan tercatat pada tahun 2019 sebanyak 72% perusahaan memiliki ROE \leq 12%, pada tahun 2020 sebanyak 79% perusahaan memiliki ROE \leq 12%, sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 60% perusahaan memiliki ROE \leq 12%. Indikator dari Bank Indonesia, ROE dikatakan baik adalah \geq 12%. Semakin baik nilai ROE maka dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti *Return On Equity* (ROE) sebagai pengukuran rasio dari kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Nurasifah (2019) Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Pada penelitian terdahulu menurut Putri & Rosdiana (2022) pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian menurut Ahyani & Puspitasari (2019) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, masih banyak perusahaan perbankan yang menghasilkan *Return On Equity* (ROE) dibawah rata-rata standar Bank Indonesia dan pada penelitian terdahulu masih terdapat ketidaksamaan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021”.

LANDASAN TEORI

Stakeholder Theory

Dengan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diharapkan perusahaan dapat menjaga hubungan yang baik antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan perusahaan (*stakeholder*), dengan adanya teori *stakeholder* dapat mendukung dalam memperkuat teori-teori *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan kepada pihak manapun (*stakeholder*) yang menjadi tanggung jawab

perusahaan (Adila & Syofyan, 2016). Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab dalam memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan sendiri tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan sosial dan pemerintah yang dapat disebut dengan *stakeholder*, karena suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh keberadaan dan dukungan dari para *stakeholder* (Purnaningsih, 2018).

Rumus untuk menghitung CSR adalah:

$$CSRJl_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

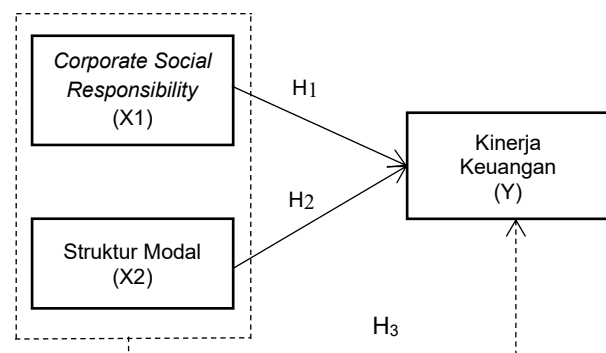
Trade-off Theory

Dalam mendukung teori struktur modal, penelitian ini menggunakan *Trade-Off theory* untuk memperkuat teori-teori yang ada pada penelitian ini. *Trade-Off theory* pertama kali diperkenalkan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1984. Dengan adanya pendanaan melalui hutang memiliki manfaat yang lebih besar bagi perusahaan, adanya hutang dalam struktur modal akan menjadikan perusahaan menghasilkan kinerja yang lebih baik (Nurasifah, 2019). Perusahaan yang tidak menggunakan hutang dalam struktur modalnya akan menjadikan pajak perusahaan semakin tinggi, yang nantinya akan mempengaruhi suatu kinerja perusahaan.

Rumus untuk menghitung LTDtER adalah :

$$LTDtER = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

KERANGKA PEMIKIRAN



Sumber : data diolah (2023)

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

H1: *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H2: Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H3: *Corporate Social Responsibility* dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan pengumpulan data yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 43 perusahaan perbankan dan mendapatkan 28 sampel perusahaan perbankan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan IBM SPSS Statistics 25 menggunakan berbagai uji-uji seperti uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan untuk mengumpulkan data variabel struktur modal dan kinerja keuangan (ROE), untuk variabel *corporate social responsibility* menggunakan laporan keberlanjutan dalam mengumpulkan data CSR perusahaan perbankan tahun 2019 – 2021. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel Penelitian

Data penelitian ini menggunakan data sekunder pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 dan data yang dipublikasikan oleh seluruh bank yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| CSR | 84 | 66.00 | 549.00 | 257.2738 | 120.35033 |
| LTDtER | 84 | 4.00 | 941.00 | 242.5357 | 242.46771 |
| ROE | 84 | 3.00 | 1239.00 | 117.9762 | 173.27344 |
| Valid N (listwise) | 84 | | | | |

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Asymp. Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|-------------|------------------------|------------|
| CSR (X1) | | |
| LTDtER (X2) | 0,185 | Normal |
| ROE (Y) | | |

Sumber : Data diolah spss (2023)

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan hasil sig (2-tailed) $>0,05$ yakni sebesar $0,185 > 0,05$ yang berarti dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat digunakan sebagai penelitian.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
|-------------|-----------|-------|-----------------------|
| CSR (X1) | .961 | 1.041 | Non multikolinieritas |
| LTDtER (X2) | .961 | 1.041 | Non multikolinieritas |

Sumber : Data diolah spss (2023)

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.3 diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel *corporate social responsibility* $0,961 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.041 < 10$. Kemudian pada variabel struktur modal (LTDtER) mendapatkan hasil dengan nilai *tolerance* $0,961 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.041 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel penelitian tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Glejser

| Variabel | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|-------------|-----------------|-------------------------|
| CSR (X1) | .359 | Non heteroskedastisitas |
| LTDtER (X2) | .995 | Non heteroskedastisitas |

Sumber : Data diolah spss (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui hasil dari uji glejser pada variabel *corporate social responsibility* sebesar $0,359 > 0,05$ dan variabel struktur modal (LTDtER) mendapatkan nilai sig. $0,995 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

| Variabel | Durbin-Watson | Keterangan |
|-------------|---------------|------------------|
| CSR (X1) | | |
| LTDtER (X2) | 2.236 | Non autokorelasi |
| ROE (Y) | | |

Sumber : Data diolah spss (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji autokorelasi (DW) diperoleh nilai sebesar 2.236 dengan menggunakan sampel sebanyak 84 maka diketahui nilai tabel durbin Watson dL 1.5969 dan dU 1.6942. Dapat disimpulkan nilai $dU < DW < (4 - dU) = 1.6942 < 2.236 < 2.3058$, sehingga tidak terjadi autokorelasi yang berarti hipotesis pada penelitian diterima.

Analisis Linier Regresi Berganda

Dengan rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots (1)$$

Tabel 7. Hasil Regresi Berganda

| Coefficients ^a | | |
|-----------------------------|--------|------------|
| Unstandardized Coefficients | | |
| Variabel | B | Std. Error |
| (Constant) | 83.537 | 18.897 |
| CSR | .023 | .066 |
| LTDtER | .018 | .033 |

Sumber : Data diolah spss (2023)

Hasil dari tabel 4.6 tersebut diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut ini :

$$Y = 83.537 + 0,023 X_1 + 0,018 X_2 + 18.897$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Rumus uji parsial yaitu pada kolom T tabel dapat di ketahui menggunakan rumus $df = (n - k)$ yang mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel penelitian dengan $\alpha = 5\%$, sehingga nilai $df = (84 - 3 = 81)$ maka nilai T tabel yang diperoleh sebesar 1.98969.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji T)

| Variabel | T | Sig | Keterangan |
|----------|-------|------|---------------------|
| CSR | 2.078 | .041 | Berpengaruh positif |
| LTDtER | 3.306 | .001 | Berpengaruh positif |

Sumber : Data diolah spss (2023)

Uji Simultan (Uji F)

Kriteria uji F adalah apabila F hitung > F tabel dengan nilai sig. 5% (0,05) maka dikatakan berpengaruh secara simultan. Pada kolom F tabel diketahui dengan menggunakan rumus $df_1 = (k - 1)$ dan $df_2 = (n - k)$ yang mana n yaitu jumlah sampel dan k yaitu jumlah variabel penelitian, sehingga diketahui nilai $df_1 = (3 - 1) = 2$ dan $df_2 = (84 - 3) = 81$, maka nilai F tabel yang diperoleh sebesar 2.717.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2713.195 | 2 | 1356.598 | 9.351 | .000 ^b |
| | Residual | 11751.196 | 81 | 145.076 | | |
| | Total | 14464.392 | 83 | | | |

Sumber : Data diolah spss (2023)

Berdasarkan tabel anova diketahui bahwa nilai F hitung $9.351 > 2.717$ dan nilai sig hitung $0,000 < 0,05$, dengan hasil tersebut berarti variabel *corporate social responsibility* dan struktur modal (LTDtER) secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan (ROE).

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut merupakan hasil dari perhitungan uji koefisien determinasi.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Variabel | Adjusted R Square |
|----------|-------------------|
| CSR | |
| LTDtER | .168 |

Sumber : Data diolah spss (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 menunjukkan nilai koefisien pada penelitian ini yaitu 0,168 atau 16,8%. Maka dapat diketahui variabel *corporate social responsibility* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan memiliki pengaruh sebesar 16,8%, sedangkan sebanyak 83,2% nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan uji t (uji parsial) dengan nilai sig. sebesar $0.041 < 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2.078 > 1.98969$. Dapat diartikan semakin meningkatnya *corporate social responsibility* perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja keuangan (ROE) dari sebuah perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Waaqi'ah, 2021) menjelaskan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROE), karena dengan perusahaan mengungkapkan *corporate social responsibility* akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang nantinya akan membantu perusahaan dalam meningkatkan sebuah laba.

Pengaruh Struktur Modal (LTDtER) terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa variabel struktur modal (LTDtER) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan uji t (uji parsial) dengan nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3.306 > 1.98969$.

Dapat diartikan jika penggunaan hutang jangka panjang (LTDtER) dalam proporsi struktur modalnya stabil setiap tahunnya maka akan semakin baik juga kinerja keuangan (ROE) pada sebuah perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mandasari &

Mukaram, 2018) menjelaskan bahwa struktur modal (LTDtER) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, karena ketika perusahaan memperhatikan perbandingan jumlah hutang dengan modal sendiri akan menjadikan struktur modal yang optimal, hal tersebut akan berdampak pada kinerja keuangan yang baik pada perusahaan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Struktur Modal (LTDtER) terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa variabel *corporate social responsibility* dan struktur modal (LTDtER) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan uji F (uji simultan) dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan diperoleh bahwa nilai F hitung $9.351 > 2.717$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Purnaningsih 2018) bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE). *Corporate social responsibility* dapat mempengaruhi kinerja keuangan (ROE) karena semakin tinggi perusahaan dalam mengungkapkan *corporate social responsibility* maka akan semakin tinggi juga kinerja keuangan (ROE) yang diterima oleh perusahaan. Semakin banyak aktivitas *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin baik dimata investor, karena dengan mengungkapkan *corporate social responsibility* akan menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab dengan baik terhadap para *stakeholder* maupun masyarakat sekitar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Mointi, et al., 2022) bahwa struktur modal (LTDtER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE), karena jika perusahaan mampu meningkatkan struktur modalnya akan menjadikan kinerja keuangan (ROE) juga mengalami kenaikan.

SIMPULAN

Corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan asumsi H1 diterima. Berpengaruh positif berarti semakin tinggi variabel *corporate social responsibility* maka kinerja

keuangan perusahaan juga akan semakin baik. Karena jika perusahaan mengungkapkan *corporate social responsibility* dengan baik maka akan mendapatkan sebuah laba yang maksimal yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Struktur modal (LTDtER) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan asumsi H2 diterima. Berpengaruh positif berarti jika perusahaan melakukan pendanaan dengan stabil maka akan semakin baik juga kinerja keuangan perusahaan.

Corporate social responsibility dan struktur modal (LTDtER) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan asumsi H3 diterima. Dengan hasil tersebut bahwa antara *Corporate social responsibility* dan struktur modal (LTDtER) memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Karena perusahaan yang melakukan pendanaan dengan stabil dan mengungkapkan *Corporate social responsibility* dengan baik menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap para *stakeholder* dan masyarakat sekitar, dengan begitu perusahaan akan mendapatkan citra positif dari masyarakat yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga dapat berdampak baik terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya supaya hasil penelitian selanjutnya dapat lebih baik. Penelitian ini hanya dipengaruhi oleh 2 variabel antara *corporate social responsibility* dan struktur modal dengan pengaruh sebesar 16,8% terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan hasil tersebut bahwa kinerja keuangan masih banyak dipengaruhi oleh

variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, *leverage*, liquiditas, dan lain sebagainya.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki pada penelitian ini, beberapa saran diberikan dalam penelitian ini bagi peneliti selanjutnya dengan harapan penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi, berikut saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, seperti ukuran perusahaan, *leverage*, dan liquiditas.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat mengungkapkan aktivitas *corporate social responsibility* lebih banyak lagi dan mempertimbangkan penggunaan hutang, karena hal tersebut mampu menimbulkan penurunan pada kinerja keuangan perusahaan ketika tidak dimaksimalkan dengan baik.

IMPLIKASI

Beberapa implikasi dari penelitian pengaruh *corporate social responsibility* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis
Penelitian ini dapat memberikan implikasi dalam bidang keuangan perusahaan yaitu memperoleh bukti empiris bahwa *corporate social responsibility* dan struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, dengan hasil yang positif dapat diharapkan dapat menjadi acuan bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan perbankan. Penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memperoleh bukti empiris terkait penelitian yang serupa.

2. Implikasi praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan, untuk lebih fokus pada kegiatan *corporate social responsibility*. Semakin banyak tanggung jawab perusahaan yang diungkapkan maka akan semakin baik juga kinerja keuangan dari sebuah perusahaan, karena semakin tinggi nilai return berarti semakin tinggi juga efisiensi yang dilakukan oleh pihak-pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, Wanda, and Efrizal Syofyan. 2016. "Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014." *Jurnal WR* 4(2):777–92.
- Ahyani, Rahmelia, and Windhy Puspitasari. 2019. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 6(2):245–62. doi: 10.25105/jat.v6i2.5479.
- Firda, Yulia, and Adi Rizfal Efriadi. 2020. "Pengaruh CSR Disclosure, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *IJEA (Indonesia Journal of Economics Application)* 2(1):34–43.
- Mandasari, Riska, and Mukaram. 2018. "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)." *9th Industrial Research Workshop and National Seminar* 584–93.
- Maulana, Zefri, and Ayang Fhonna Safa. 2017. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk." *Penelitian Ekonomi Akuntansi* 1(1):44–48.
- Mointi, Renny, Oktavianus Sauw, and A. Syahrul Makkuradde. 2022. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Summarecon Agung, Tbk." *Jurnal Mirai Management* 7(2):46–65. doi: 10.53654/mv.v1i2.58.
- Nurasifah. 2019. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017." *Skripsi* 1–66.
- Panjaitan, Hizkia Prasetya, Heru Cahyo, and Tjahjani Murdijaningsing. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2014-2017." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Pramana, I. Gede Aditya, and I. Ketut Yadnyana. 2016. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3*. 16:1965–88.
- Purnaningsih, Deni. 2018. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Manajemen Keuangan Syariah* 1(1):64–77. doi: 10.30631/makesya.v1i1.819.
- Putri, Nabila Hermawan, and Yuni Rosdiana. 2022. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Riset Akuntansi* 1(2):92–99. doi: 10.29313/jra.v1i2.516.
- Sanjaya, Surya, and Muhammad Fajri Rizky. 2018. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan." *Kitabah* 2(2):278–93.
- Waaqi'ah, Nur. 2021. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja

Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014.” *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*.